
ANALISIS TITIK IMPAS USAHA AGROINDUSTRI KACANG KULIT OVEN PUTRA MADURA (STUDI KASUS: DI DESA KALIMAS BINGKEBUN KECAMATAN BESUKI KABUPATEN SITUBONDO)

Lailatur Rizkiyah Intan Permata¹⁾, Ir. Yohanes Nangameka, M.P.²⁾, Sasmita Sari SP, MP.³⁾

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Sains, Dan Teknologi, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

²Dosen Fakultas Pertanian, Sains, Dan Teknologi, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

²Dosen Fakultas Pertanian, Sains, Dan Teknologi, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

*Penulis Korespondensi : E-mail : intanpermata7112@gmail.com

Abstrak

Kacang kulit oven merupakan kacang tanah yang telah diolah tanpa penggunaan minyak, melainkan menggunakan alat oven khusus, akibat dari metode pengolahan yang berbeda ini, kacang menjadi kurang berminyak. Salah satu ciri khas lain yang membedakan produk ini dari kacang tanah lainnya adalah bahwa kulit ari tidak terkelupas dan masih menyelubungi isinya. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pendapatan usaha agroindustri kacang kulit oven putra madura dan untuk mengetahui titik impas volume produksi, harga, penjualan dan R/C pada usaha agroindustri kacang kulit oven putra Madura di Desa Kalimas Bingkebun, Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo. Teknik pengambilan data dilakukan secara sengaja (*Purposive*), wawancara dan dokumentasi. Dengan sampel 1 orang yaitu pemilik usaha agroindustri kacang kulit oven putra madura. Hasil penelitian menunjukkan pendapatan usaha agroindustri kacang kulit oven menguntungkan dengan nilai rata - rata efisiensi 1,75 dan *break event point* volume produksi, BEP harga, BEP penjualan, serta R/C Ratio menunjukkan bahwa usaha agroindustri kacang kulit oven putra madura layak dan telah melampaui titik impas.

Kata kunci : BEP. Agroindustri, Kacang Kulit Oven

Abstract

Oven-shelled peanuts are peanuts that have been processed without the use of oil, but using a special oven, as a result of this different processing method, the peanuts become less oily. Another characteristic that differentiates this product from other peanuts is that the epidermis is not peeled off and still encloses the contents. The aim of this research is to determine the income of the Madurese son's oven-shell peanut agro-industry business and to determine the break-even point for production volume, price, sales and R/C in the Madura son's oven-shell peanut agro-industry business in Kalimas Bingkebun Village, Besuki District, Situbondo Regency. Data collection techniques were carried out purposively, interviews and documentation. With a sample of 1 person, namely the owner of an agroindustry business for oven-shelled nuts, a son of Madura. The results of the research show that the income of the oven shelled peanut agro-industry business is profitable with an average efficiency value of 1.75 and the break event point for production volume, price BEP, sales BEP, and R/C Ratio shows that the Putra Madura oven shelled peanut agro-industry business is feasible and has exceeded breakeven point.

Keywords : BEP. Agroindustry, Oven Shell Nuts

PENDAHULUAN

Pertanian masih memainkan peran penting dalam perekonomian nasional. Oleh karena itu, pengembangan sektor pertanian sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi negara secara keseluruhan. Salah satu strategi untuk meningkatkan akses petani terhadap pangan adalah dengan meningkatkan pendapatannya. Indonesia memiliki basis sumber daya pertanian yang kaya, baik berbasis tanaman maupun hewani, yang dapat digunakan untuk menghasilkan berbagai produk olahan. Banyak negara Asia yang telah mengangkat gagasan untuk memanfaatkan makanan lokal dan mengolahnya secara tradisional, sehingga menghasilkan peningkatan variasi dan kuantitas produk makanan. Di Indonesia terdapat banyak industri pengolahan hasil pertanian, salah satunya adalah industri kacang tanah (Editya, 2022). Salah satunya di agroindustri Kacang Kulit Oven Putra Madura ini cara mengolahnya, serta alatnya pun masih menggunakan cara yang tradisional.

Agroindustri diharapkan dapat berperan penting dalam pembangunan daerah dengan mendorong pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional. Kehadiran agroindustri di pedesaan diharapkan dapat meningkatkan permintaan terhadap komoditas pertanian. Karena sektor agroindustri mempunyai peranan penting dalam mentransformasikan produk pertanian menjadi barang yang lebih bermanfaat (Sunendar, 2021).

Agroindustri kacang kulit oven di Desa Kalimas Bingkebung ini menjadi satu satunya yang mengelola industri kacang kulit oven dan menjadi lapangan pekerjaan bagi warga sekitar yang belum memiliki pekerjaan. Memproduksi kacang kulit oven sangat menguntungkan untuk dikembangkan karna basis konsumen kacang kuit oven sangat luas mencakup masyarakat dari semua lapisan sosial. Kacang tidak hanya dikonsumsi oleh kelompok masyarakat berpendapatan rendah dan menengah saja, namun juga masyarakat kelas atas. Pertumbuhan agroindustri kacang kulit oven dapat membawa kemajuan pada sektor pertanian dan berkembangnya industri yang menggunakan bahan baku kacang tanah.

Tanaman kacang tanah adalah salah satu komoditas dalam sektor pertanian yang memiliki potensi besar untuk pengembangan di Indonesia. Potensinya meluas karena ada lahan yang cukup luas di Indonesia yang dapat digunakan untuk bercocok tanam kacang tanah, baik di dataran rendah maupun tinggi, meskipun produksinya bervariasi setiap tahun. Kacang tanah merupakan komoditi dalam subsektor pertanian pangan yang digunakan sebagai bahan baku untuk agroindustri dan nilainya terus meningkat. Kacang tanah bersifat musiman dan rentan busuk jika disimpan terlalu lama, sementara permintaan konsumen konstan sepanjang tahun. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengolahan agar kacang tanah tersedia sepanjang waktu dan dapat memenuhi permintaan masyarakat (Akbar Syam, 2021). Kacang tanah, yang secara ilmiah disebut *Arachis hypogaea*, merupakan salah satu jenis makanan yang sangat bermanfaat. Meskipun ukurannya kecil dan tumbuh di dalam tanah, biji ini mengandung beragam nutrisi yang luar biasa penting untuk kesehatan kita. Dari protein hingga serat, lemak sehat hingga vitamin, kacang tanah merupakan sumber nutrisi yang sangat berharga (Sari, 2023).

Konsep "*Break Event Point*" atau titik impas adalah metode yang digunakan untuk menentukan pada tingkat produksi berapa suatu usaha, seperti usaha pembuatan kacang kulit oven ini, tidak akan mengalami kerugian atau mendapatkan keuntungan. Hal ini sangat relevan dalam meningkatkan efisiensi produksi agar usaha dapat menghasilkan produk secara optimal dengan jumlah volume produksi minimum yang diperlukan. Volume produksi minimal ini bisa berupa jumlah kacang tanah yang harus diproduksi agar unit usaha mencapai titik impas, dengan memperhitungkan nilai produk yang harus ditawarkan kepada konsumen (Rinto, 2018).

Di Desa Kalimas Bingkebung, yang terletak di Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo, terdapat industri rumah tangga yang fokus pada pengolahan kacang tanah, terutama dalam pembuatan kacang kulit oven. Awalnya, usaha pembuatan kacang kulit

oven di Desa Kalimas Bingkebung ini dimulai sebagai inisiatif individu yang didorong oleh motivasi untuk berwirausaha sendiri. Meskipun berskala kecil, industri pembuatan kacang kulit oven ini menjadi sumber pendapatan bagi warga desa.

Kacang kulit oven putra Madura adalah agroindustri yang berdiri di Desa Kalimas Bingkebung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo. Agroindustri kacang kulit oven putra Madura ini memproduksi hampir setiap hari tergantung pada permintaan konsumen dan menjualnya lewat media sosial maupun dititipkan ke warung terdekat, tidak hanya memproduksi kacang kulit oven, agroindustri ini juga memproduksi kacang rebus yang biasanya dijual di tepi taman bunga pada malam hari dengan gerobak sederhananya. Nama pada "Putra Madura" ini diambil pada pemiliknya yang berasal dari Madura.

Pertumbuhan industri agroindustri kacang kulit oven di Desa Kalimas Bingkebung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo membutuhkan perhatian dan dukungan dari pemerintah setempat. Hal ini penting mengingat produksi agroindustri kacang kulit oven sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Perkembangan agroindustri kacang kulit oven di desa ini sangat bergantung pada ketersediaan kacang tanah, dan jika pasokan kacang tanah berkurang, produksi bisa terhambat.

Permasalahan yang terjadi pada agroindustri kacang kulit oven ini adalah kurangnya perhitungan biaya yang rinci, yang menyebabkan ketidakpastian dalam menentukan pendapatan sebenarnya, dan usaha ini juga seringkali terbatas dalam hal modal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Analisis Titik Impas Usaha Agroindustri Kacang Kulit Oven Putra Madura (Studi Kasus di Desa Kalimas Bingkebung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo)".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kalimas Bingkebung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo. Lokasi penelitian diambil secara purposive atau sengaja dengan dasar pertimbangan bahwa di Desa Kalimas Bingkebung memiliki usaha agroindustri yang dimana kondisi tempat ini berpotensi untuk dikembangkan dan diintensifkan agar mampu menjangkau pasar yang lebih luas.

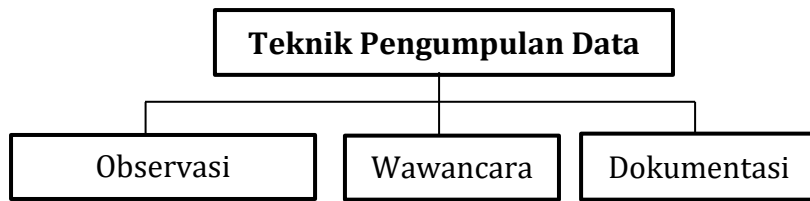
Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik observasi partisipasi dengan pendekatan studi kasus (Wiratna, 2019), pada usaha agroindustri kacang kulit oven putra Madura di Desa Kalimas Bingkebung. Studi Kasus merupakan bagian dari metodologi penelitian yang mana pada pokok pembahasannya seorang peneliti dituntut untuk lebih cermat, teliti dan mendalam dalam mengungkap sebuah kasus secara menyeluruh (Hidayat, 2019).

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur atau dihitung langsung berupa informasi atau penjelasan dihitung dengan bilangan atau bentuk angka, seperti : perhitungan pendapatan, penerimaan, biaya produksi, BEP, dan R/C Ratio
2. Data kualitatif merupakan data yang berupa angka-angka atau bilangan yang berhubungan dengan penelitian, seperti : keadaan geografis, lokasi penelitian, dan identifikasi faktor internal dan eksternal dalam usaha agroindustri kacang kulit oven putra Madura.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data Primer dan Data Sekunder:

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha agroindustri kacang kulit oven putra Madura.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang berkaitan dengan judul penelitian berupa data yang diperoleh dari pengusaha agroindustri kacang kulit oven putra Madura.



Gambar 1.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode analisis data untuk mengkaji permasalahan pertama dan kedua, serta hipotesis pertama dan kedua, adapun rumus yang dipakai yaitu :

1. Analisis Biaya Produksi

Menurut Nafarin (2019) rumus yang digunakan untuk menghitung besarnya biaya produksi adalah :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

- TC = *Total Cost* (Biaya Total)
- TFC = *Total Fixed Cost* (Total Biaya Tetap)
- TVC = *Total Variable Cost* (Total Biaya Variabel)

2. Analisis Penerimaan

Menurut Soekartawi (2019), total penerimaan (*Total Revenue*) dari suatu usaha dapat diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah produk yang didapat (terjual) dengan harga dari produk tersebut.

$$TR = P \cdot Q$$

Keterangan:

- TR = Total Penerimaan
- P = Produksi
- Q = Harga Produk

3. Analisis Pendapatan

Digunakan untuk mengetahui besar pendapatan yang dihitung dari besarnya penerimaan dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan. Menurut Soekartawi (2019) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

- Π = Pendapatan (Rp)
- TR = Total Penerimaan (Rp)
- TC = Total Biaya (Rp)

4. Analisis *Break Even Point* (BEP)

Menurut Bimayu (2023) perhitungan Break event point (BEP) dengan menggunakan rumus aljabar sebagai berikut:

- a. Perhitungan Break Event Point atas dasar unit (Volume Produksi(Kg))

$$BEP \text{ produksi} = \frac{TC}{P}$$

Dimana:

TC : Biaya Total (Rp)

P : Harga Jual (Rp)

- b. Perhitungan Break Even Point atas dasar penjualan dalam rupiah (Harga (Rp/Kg))

$$BEP \text{ harga} = \frac{TC}{Q}$$

Dimana :

TC : Total Cost / Biaya Total (Rp)

Q : Total Production / Total Produksi (Kg)

- c. Perhitungan Break event point (BEP) atas dasar Penjualan (Rp).

$$BEP \text{ penjualan} = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

Dimana:

FC : Total Fixed Cost / Total Biaya tetap (Rp)

VC : Total Variable Cost / Total Biaya variabel (Rp)

S : Sales / Volume penjualan (unit) x harga jual (Rp)

Kriteria yang akan dicapai BEP Produksi :

- BEP Volume Produksi < Total volume produksi, maka usaha berada pada posisi layak dan menguntungkan.
- BEP Volume Produksi = Total volume produksi, maka usaha berada pada posisi titik impas yakni tidak untung/tidak rugi.
- BEP Volume Produksi > Total volume produksi, maka usaha berada pada posisi tidak menguntungkan.

Kriteria yang akan dicapai BEP Harga :

- BEP Harga < Harga jual, maka usaha berada pada posisi layak dan menguntungkan.
- BEP Harga = Harga jual, maka usaha berada pada posisi titik impas yakni tidak untung/tidak rugi.
- BEP Harga > Harga jual, maka usaha berada pada posisi tidak menguntungkan.

Kriteria yang akan dicapai BEP Penjualan :

- BEP Penjualan < Jumlah penjualan, maka usaha berada pada posisi layak dan menguntungkan.
- BEP Penjualan = Jumlah penjualan, maka usaha berada pada posisi titik impas yakni tidak untung/tidak rugi.
- BEP Penjualan > Total penjualan, maka usaha berada pada posisi tidak menguntungkan.

d. Analisis R/C Ratio

Menurut Padangaran (2019) Analisis R/C Ratio merupakan perbandingan antara penerimaan dan biaya. Pernyataan tersebut dapat dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Dimana:

TR = Total Penerimaan

TC = Biaya Total

Kriteria keputusan yang digunakan untuk melihat hasil R/C Ratio sebagai berikut:

- R/C Ratio > 1 : Usaha Kacang Kulit Oven Menguntungkan
- R/C Ratio < 1 : Usaha Kacang Kulit Oven Merugikan
- R/C Ratio = 1 : Usaha Kacang Kulit Oven Mencapai Titik Impas

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Analisis Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan mentah menjadi produk jadi. Untuk menentukan biaya produksi ada beberapa yang harus diketahui yaitu terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel.

Tabel 1.1 Rata-Rata Penggunaan Biaya Produksi Usaha Agroindustri Kacang Kulit Oven Putra Madura Tahun 2023.

No	Biaya Produksi	Nilai (Rp)
1	Biaya Tetap	2.624.600
2	Biaya Variabel	32.504.667
Total		35.129.267

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1.1. Biaya Tetap agroindustri kacang kulit oven memiliki penyusutan alat sebesar Rp.2.624.600/bulan. Peralatan produsen sebagian masih menggunakan peralatan sederhana dan memiliki umur ekonomis yaitu 5,8 dan 10 tahun. Kemudian biaya listrik sebesar 50.000/bulan, karena alat oven yang digunakan tidak menggunakan listrik sebagai proses produksi kacang kulit oven sehingga biaya yang dikeluarkan untuk listrik tidak memakan biaya yang besar.

Biaya Variabel agroindustri kacang kulit oven yaitu terdiri dari biaya variabel tenaga kerja dan komponen biaya variabel usaha agroindustri kacang kulit oven putra madura :

- a. Biaya variabel (tenaga kerja usaha agroindustri kacang kulit oven putra madura tahun 2023)

1. Bulan Januari - Maret

No	Uraian	Hari Kerja	1.700 Kg		Nilai (Rp)
			Jumlah Tenaga Kerja	Upah (Rp/Hari)	
1	Kurir	12	3	70.000	2.520.000
2	Penjemuran	16	3	70.000	3.360.000
3	Pengovenan	8	1	100.000	800.000
4	Penyortiran	4	4	70.000	1.120.000
5	Pengemasan	4	2	50.000	400.000
Jumlah		44	13	360.000	8.200.000
Rata-Rata					683.333

2. Bulan April

4.700 Kg					
No	Uraian	Hari Kerja	Jumlah Tenaga Kerja	Upah (Rp/Hari)	Nilai (Rp)
1	Kurir	12	3	150.000	5.400.000
2	Penjemuran	16	3	150.000	7.200.000
3	Pengovenan	8	1	250.000	2.000.000
4	Penyortiran	4	4	150.000	2.400.000
5	Pengemasan	4	2	100.000	800.000
Jumlah		44	13	800.000	17.800.000
Rata-Rata					1.483.333

3. Bulan Mei - September

1.700 Kg					
No	Uraian	Hari Kerja	Jumlah Tenaga Kerja	Upah (Rp/Hari)	Nilai (Rp)
1	Kurir	12	3	70.000	2.520.000
2	Penjemuran	16	3	70.000	3.360.000
3	Pengovenan	8	1	100.000	800.000
4	Penyortiran	4	4	70.000	1.120.000
5	Pengemasan	4	2	50.000	400.000
Jumlah		44	13	360.000	8.200.000
Rata-Rata					683.333

4. Bulan Oktober - Desember

2.700 Kg					
No	Uraian	Hari Kerja	Jumlah Tenaga Kerja	Upah (Rp/Hari)	Nilai (Rp)
1	Kurir	12	3	80.000	2.880.000
2	Penjemuran	16	3	80.000	3.840.000
3	Pengovenan	8	1	150.000	1.200.000
4	Penyortiran	4	4	80.000	1.280.000
5	Pengemasan	4	2	60.000	480.000
Jumlah		44	13	450.000	9.680.000
Rata-Rata					806.667

b. Biaya variabel (komponen biaya variabel usaha agroindustri kacang kulit oven putra madura tahun 2023)

1. Bulan Januari - Maret

1.700 Kg			
Komponen biaya variabel	Jumlah	Harga kebutuhan/unit (Rp)	Biaya pengeluaran (Rp)
Kacang Tanah	2000 Kg	10.000	20.000.000
Garam Kasar	300 Kg	5.000	1.500.000
Gas Elpiji	15 Tabung	18.000	270.000
Penyedap rasa	30 Kg	32.000	960.000
Kayu bakar	50 Ikat	5.000	250.000
Plastik kemasan	68 Pack	27.000	1.836.000
Label	17 Lembar	1.000	17.000
Bensin	15 Liter	15.000	225.000
Tenaga kerja	13 Orang		683.333
Jumlah			25.741.333

2. Bulan April

4.700 Kg			
Komponen biaya variabel	Jumlah	Harga kebutuhan/unit (Rp)	Biaya pengeluaran (Rp)
Kacang Tanah	5000 Kg	10.000	50.000.000
Garam Kasar	1000 Kg	5.000	5.000.000
Gas Elpiji	25 tabung	18.000	450.000
Penyedap rasa	100 Kg	32.000	3.200.000
Kayu bakar	200 Ikat	5.000	1.000.000
Plastik kemasan	188 Pack	27.000	5.076.000
Label	47 Lembar	1.000	47.000
Bensin	30 Liter	15.000	450.000
Tenaga kerja	13 Orang		1.483.333
Jumlah			66.706.333

3. Bulan Mei – September

1.700 Kg			
Komponen biaya variabel	Jumlah	Harga kebutuhan/unit (Rp)	Biaya pengeluaran (Rp)
Kacang Tanah	2000 Kg	10.000	20.000.000
Garam Kasar	300 Kg	5.000	1.500.000
Gas Elpiji	15 Tabung	18.000	270.000
Penyedap rasa	30 Kg	32.000	960.000
Kayu bakar	50 Ikat	5.000	250.000
Plastik kemasan	68 Pack	27.000	1.836.000
Label	17 Lembar	1.000	17.000
Bensin	15 Liter	15.000	225.000
Tenaga kerja	13 Orang		683.333
Jumlah			25.741.333

4. Bulan Oktober – Desember

2.700 Kg			
Komponen biaya variabel	Jumlah	Harga kebutuhan/unit (Rp)	Biaya pengeluaran (Rp)
Kacang Tanah	3000 Kg	10.000	30.000.000
Garam Kasar	500 Kg	5.000	2.500.000
Gas Elpiji	15 Tabung	18.000	270.000
Penyedap rasa	50 Kg	32.000	1.600.000
Kayu bakar	150 Ikat	5.000	750.000
Plastik kemasan	108 Pack	27.000	2.916.000
Label	27 Lembar	1.000	27.000
Bensin	18 Liter	15.000	270.000
Tenaga kerja	13 Orang		806.667
Jumlah			39.139.667

1.2 Analisis Penerimaan

Menurut Soekartawi (2019), total penerimaan (*Total Revenue*) dari suatu usaha dapat diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah produk yang didapat (terjual) dengan harga dari produk tersebut yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

Tabel 1.2 Rata-rata Penerimaan Produksi Kacang Kulit Oven Putra Madura Tahun 2023

No	Produksi (Kg)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	2.200	28.000	61.600.000

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2024

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa volume penjualan produksi kacang kulit oven dari bulan Januari-Maret dengan volume penjualan mencapai 1.700kg, memasuki bulan puasa yaitu pada bulan April produksi mengalami peningkatan dari

1.700kg menjadi 4.700kg dikarenakan banyaknya pesanan meningkat, namun produksi pada bulan Mei-September kembali mengalami penurunan yaitu 1.700kg dikarenakan kurangnya pemesanan, dan pada bulan Oktober-Desember kembali mengalami peningkatan yaitu 2.700kg produksi kacang kulit oven. Produksi dan pemasaran kacang kulit oven dilakukan setiap hari. Rata-rata penerimaan produksi kacang kulit oven sebesar Rp. 61.600.000/bulan. Rata-rata penjualan 2.200kg dalam satu bulan.

1.3 Analisis Pendapatan

Pendapatan digunakan untuk mengetahui besar pendapatan yang dihitung dari besarnya penerimaan dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan. Untuk mengetahui pendapatan ada beberapa yang harus diketahui yaitu terdiri dari penerimaan dan total biaya.

Tabel 1.3 Rata-Rata Pendapatan Usaha Agroindustri Kacang Kulit Oven Putra Madura Tahun 2023

No	Pendapatan		Nilai (Rp)
	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	
1	61.600.000	35.129.267	26.470.733

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 1.3 diatas pendapatan kacang kulit oven putra Madura pada bulan Januari-Maret yaitu Rp. 12.470.733, dengan penerimaan Rp. 47.600.000 dan total biaya Rp. 35.129.267, memasuki bulan puasa yaitu pada bulan April pendapatan kacang kulit oven putra Madura mengalami peningkatan yaitu Rp. 96.470.733 dengan penerimaan Rp. 131.600.000 dan total biaya Rp. 35.129.267 karena banyaknya pesanan, namun pendapatan kacang kuli oven putra Madura pada bulan Mei-September kembali mengalami penurunan yaitu Rp. 12.470.733 dengan penerimaan Rp. 47.600.000 dan total biaya Rp. 35.129.267 dikarenakan kurangnya pesanan kacang kulit oven, dan pendapatan kacang kulit oven putra Madura pada bulan Oktober-Desember kembali mengalami peningkatan yaitu Rp. 40.470.733 dengan penerimaan Rp. 75.600.000 dan total biaya Rp. 35.129.267. Dengan rata-rata pendapatan perbulannya yaitu Rp.26.470.733.

1.4 Analisis BEP (*Break Even Point*) dan R/C Ratio

Break Even Point atau titik impas merupakan sebuah titik dimana biaya yang dikeluarkan dan pendapatan berada pada titik seimbang, pada penelitian ini menggunakan R/C Ratio untuk mengetahui menguntungkan, merugikan, atau mencapai titik impas atau BEP pada usaha agroindustri kacang kulit oven putra Madura. Adapun analisis *Break Even Point* dan R/C Ratio dapat dilihat pada tabel 5.4 sebagai berikut :

Tabel 1.4 Rata- Rata *Break Even Point* dan R/C Ratio Usaha Agroindustri Kacang Kulit Oven Putra Madura Tahun 2023

No	BEP Volume Produksi (Kg)	BEP Harga (Rp/Kg)	BEP Penjualan (Rp)	R/C Ratio
1	1.254	17.651	6.906.842	1.75

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1.4 hasil analisis data penelitian untuk *Break Even Point* volume produksi usaha agroindustri kacang kulit oven dapat disimpulkan bahwa BEP dengan total biaya sebesar Rp. 35.129.267, maka agroindustri kacang kulit oven memproduksi rata-rata sebesar 2.200kg, dengan harga jual Rp. 28.000/kg, agar agroindustri kacang kulit oven memperoleh BEP volume produksi sebesar 1.254kg. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa BEP volume produksi $1.254\text{kg} < 2.200\text{kg}$, maka usaha berada pada posisi layak dan menguntungkan.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan *Break Even Point* harga dapat disimpulkan bahwa total biaya sebesar Rp. 35.129.267 dan produksi sebanyak 2.200/kg maka harga jual yang diterapkan kepada konsumen sebesar Rp.17.651/kg, agar usaha agroindustri kacang kulit oven memperoleh harga atau titik impas harga kacang kulit oven. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. BEP harga pada bulan Januari – Maret $20.664/\text{kg} < 28.000/\text{kg}$, maka usaha berada pada posisi layak dan menguntungkan.
2. BEP harga pada bulan April $7.474/\text{kg} < 28.000/\text{kg}$, maka usaha berada pada posisi layak dan menguntungkan.
3. BEP harga pada bulan Mei - September $20.664/\text{kg} < 28.000/\text{kg}$, maka usaha berada pada posisi layak dan menguntungkan.
4. BEP harga pada bulan Oktober – Desember $13.010/\text{kg} < 28.000/\text{kg}$, maka usaha berada pada posisi layak dan menguntungkan.

Analisis data pada *Break Even Point* penjualan usaha agroindustri kacang kulit oven sebesar Rp. 6.906.842. Usaha agroindustri kacang kulit oven mengalami keadaan menguntungkan atau titik impas jika yang diproduksi sebanyak 1.254/kg, dengan harga jual sebesar Rp. 17.651/kg. Sedangkan pendapatan yang diperoleh pada tahun 2023 sebesar Rp. 26.470.733. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. BEP penjualan pada bulan Januari – Maret yaitu $8.201.875 > 6.906.842$, maka usaha berada pada posisi tidak menguntungkan.
2. BEP penjualan pada bulan April yaitu $3.453.421 < 6.906.842$, maka usaha berada pada posisi layak dan menguntungkan.
3. BEP penjualan pada bulan Mei - September yaitu $8.201.875 > 6.906.842$, maka usaha berada pada posisi tidak menguntungkan.
4. BEP penjualan pada bulan Oktober - Desember yaitu $4.604.561 < 6.906.842$, maka usaha berada pada posisi layak dan menguntungkan.

R/C Ratio diperoleh dari pembagian antara penerimaan dengan total biaya. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 1.4 menunjukkan bahwa usaha agroindustri kacang kulit oven putra madura layak untuk diusahakan karena R/C Ratio > 1 yaitu 1,75 sehingga dapat diartikan bahwa setiap pengeluaran Rp 1 dari biaya total yang dikeluarkan oleh usaha agroindustri kacang kulit oven putra madura memberikan penerimaan sebesar 1,75. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis kedua bahwa usaha agroindustri kacang kulit oven putra madura menunjukkan nilai R/C Ratio lebih dari satu yang usaha layak dijalankan.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis, pendapatan usaha agroindustri kacang kulit oven menguntungkan.
2. Break Event Point volume produksi, BEP harga, BEP penjualan, serta R/C Ratio menunjukkan bahwa usaha agroindustri kacang kulit oven putra madura layak dan telah melampaui titik impas

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Muhammad Yusuf Ibrahim, S.H, M.H. selaku Rektor Universitas Abdurachman Saleh Situbondo yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menjadi bagian dari sivitas akademika Universitas Abdurachman Saleh Situbondo;
2. Ir. Andina Mayangsari, MM. selaku Dekan Fakultas Pertanian Sains dan Teknologi, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo sekaligus yang telah memberikan fasilitas selama proses belajar penulis;
3. Ir. Yohanes Nangameka, M.P. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi kemajuan penyelesaian penelitian ini;
4. Sasmita Sari, SP., MP. selaku Dosen Pembimbing Anggota dan Penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi kemajuan penyelesaian penelitian ini;
5. Dr. Ir. Endang Suhesti, M.P. selaku Penguji yang telah meluangkan waktu dalam ujian sidang skripsi dan memberikan masukan serta saran demi kemajuan penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini;
6. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

REFERENSI

- Akbar Syam, A. F. 2021. *Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Tani Kacang Tanah di Lahan Sawah Tadah Hujan di Desa Masago Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone. Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal.*
- Asriani, d. J. 2021. *Economic Analysis of Bagea Sagu Cake Business in Kendari City.* Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Sulawesi Tenggara.
- Bandyopadhyay. 2020. *Production and Operations Analysis Traiditional, Latest, and Smart Views.* London: CRC Press.
- Bimayu, D. A. 2023. *Analisis Break Even Point (BEP) dalam Menentukan Perencanaan Laba Perusahaan PT Sentra Food Indonesia 2021.* Universitas Bandar Lampung.
- Diana Rumondang Sinaga, M. A. 2020. *Analisis Nilai Tambah dan BEP Kacang Garing Sihobuk di Desa Silangkitang Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara.* Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Udayana.

- Dikky Syaputra. 2023. *Sistem Informasi Produksi Komuditas Sawit pada PT. Dharmasraya Palma Sejahtera*. Universitas Dinamika Bangsa. Jambi.
- Dwitasari, P. N. 2020. *Penggunaan Metode Observasi Partisipan untuk Mengidentifikasi Permasalahan Operasional Suroboyo Bus Rate Merr-ITS*. *Jurnal Desain Idea*. Jurnal Desain Produk Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya.
- Editya, S. P. 2022. *Menganalisis Produksi Kedelai untuk Meningkatkan UKM Didaerah Tingkat Kabupaten atau Kota Diprovinsi Sumatera Selatan Tahun 2017*. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia.
- Elsa Tiani Nuryana Devis, D. R. 2019. *Analisis Titik Impas Agroindustri Kremes (Studi Kasus pada IKM Kremes "Kurnia" di Desa Sindangsari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis)*. Universitas Padjajaran. Jawa Barat.
- Fadallah, R. 2021. *Wawancara*. Unj. Press.
- Fira Puspita, R. C. 2022. *Analisis Biaya Produksi Terhadap Penentuan Harga Jual Produk Kue pada Unnie Cake di Way Jepara*. Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen. Institut Agama Islam Negeri Metro. Lampung.
- Gani, A. 2023. *Penerapan Break Even Point dan Perencanaan Laba Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PTPN-III Medan*. *Innovative: Journal Of Social Science Research*. Politeknik Unggul LP3M. Medan.
- Hasdiana, d. K. 2020. *Analisis Titik Impas Sebagai Alat Perencanaan Laba pada Pt. Semen Indonesia Tbk*. Bursa Efek Indonesia: Semarang.
- Heizer. 2020. *Operations Management Sustainability and Supply Chain Management*. United Kingdom: Pearson Education.
- Hidayat, T. 2019. *Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Indriantoro, N. d. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPF. Yogyakarta.
- Luntungan, A. Y. 2019. *Analisis Tingkat Pendapatan Usaha Tani Tomat Apel di Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa*. Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah. Sulawesi Utara.
- Maruta, H. 2018. *Analisis Break Even Point (BEP) Sebagai Dasar Perencanaan Laba Bagi Manajemen*. JAS (Jurnal Akuntansi Syariah).
- Muhammad Ruzhan, A. A. 2021. *Analisis Titik Impas dan Keuntungan Usaha Pengolahan Kacang Jaruk di Desa Haruyan Seberang Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Studi Kasus Usaha Kacang Jaruk Hj. Ati)*.

- Program Studi Agribisnis Jurusan SEP. Fakultas Pertanian. Universitas Lambung Mangkurat.
- Murharsito, F. E. 2022. *Modifikasi Mesin Penyangrai Biji-Bijian untuk Memasak Kacang Goreng Pasir Khas Jepara*. Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.
- Nafarin, M. 2019. *Penganggaran Perusahaan*. Penerbit Salemba 4. Jakarta.
- Padangaran, Ayub M. 2019. *Analisis Kuantitatif Pembiayaan Perusahaan Pertanian*. IPB Press. Bogor.
- Priskila Manuho, Z. M. 2021. *Analisis Break Even Point*. Universitas Sam Ratulangi. Sulawesi Utara.
- Renaldy, S. 2023. *Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba pada Produk Kaos Kaki Soka Basic di PT.Soka Cipta Niaga*. Universitas Pasundan Bandung .
- Rianti, T. S. 2021. *Analisis Nilai Tambah Agroindustri Ting - Ting Kacang . Media Agribisnis*.
- Rinto, R. S. 2018. *Analisis Komputasi Pendapatan Break Even Point (BEP) dan Ratio R/C Peternakan Ayam Petelur Rencang Gesang Farm di Desa Janggleng Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung*. Mediagro. Temanggung.
- Sari, A. M. 2023. *Kacang Tanah Sumber Nutrisi dan Manfaat untuk Kesehatan*. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Sari, C. M. 2020. *Empowerment of Agroindustry Groups in An Effort To Accelerate East Java's Economic Growth*. JIET (Jurnal Ekonomi Terapan). Malang.
- Sarwono. 2020. *Teori - Teori Psikologi Sosial*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sarwono, B. d. 2019. *Membuat Aneka Tahu*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Silfanita, L. R. 2022. *Penerapan Cost-Volume-Profit dalam Hubungannya Dengan Perencanaan Laba (Studi Kasus pada PT unggul Makmur Sejahtera)*. Institut Teknologi Dan Bisnis Widya Gama Lumajang.
- Sinaga, F. J. 2020. *Analisis Titik impas dan Nilai Tambah Kacang Tanah Menjadi Ting-Ting Kacang (Studi Kasus: Desa Sukadamai, Kecamatan Sei Baman, Kabupaten Serdang Bedagai)*. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Methodist Indonesia.
- Soekartawi. 2019. *Agribisnis: Teori dan Aplikasinya*. PT Raja. Jakarta.

- Soekartawi. 2019. *Analisis Usahatani*. UI Press. Jakarta
- Statistik, B. P. 2017. *Produksi Tanaman Kacang Tanah di Indonesia Tahun 2013-2017*. Badan Pusat Statistik 2017.
- Statistik, B. P. 2022. *Produksi Tanaman Kacang Tanah di Tiap Provinsi Indonesia Tahun 2020-2022*. Badan Pusat Statistik 2022.
- Statistik, B. P. 2017. *Produksi Tanaman Kcang Tanah di Provinsi Jawa Timur Tahun 2013-2017*. Badan Pusat Statistik 2017.
- Surya Kencana. 2019. *Analisis Strategi Penetapan Harga SKM.CLOTHING. STIE STEMBI Bandung Business School*.
- Sunendar. 2021. *Pola Pemasaran Olahan Melinjo di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Supriyono. 2022. *Pengertian Biaya dan Penggolongan Biaya* . Universitas Islam An-Nur. Lampung.
- Syam, A. F. 2021. *Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Tani Kacang Tanah di Lahan Sawah Tadah Hujan di Desa Masago Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapi Bone. Sulawesi Selatan.
- Wiratna. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*. Pustakabarup Ress. Yogyakarta.
- Yasier, I. 2023. *Efektifitas Pupuk Fosfat Terhadap Produktivitas Kacang Tanah (Arachis hypogea L) pada Ultisol Glee Gapui*. Universitas Jabal Ghafur. Pidie.